

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan darah merupakan tanggung jawab UTD PMI. Stok darah yang terlalu menumpuk dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan karena darah memiliki batas waktu untuk digunakan. Sebaliknya, jika stok darah terlalu sedikit akan berakibat tidak terpenuhinya kebutuhan darah untuk masyarakat dan membuat kepercayaan masyarakat pada pelayanan PMI menjadi menurun. PMI masih sering mengalami kekurangan persediaan darah sehingga kebutuhan darah masyarakat masih belum terpenuhi. Terjadinya bencana alam yang tiba-tiba juga berdampak pada kebutuhan darah yang banyak dan mendesak sehingga membuat PMI membutuhkan lebih banyak pendonor (Rakhman&Febrian, 2019).

Ketersediaan darah untuk donor menurut WHO, Indonesia membutuhkan darah sekitar 5,1 juta kantong pertahunnya atau 2% dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Sedangkan komponen dan produksi darahnya hanya sebanyak 4,1 juta kantong dari 3,4 juta donasi (Kemenkes RI, 2016). Pada tahun 2016, dari 421 UTD yang ada di Indonesia, 281 UTD melaporkan bahwa donasi darah yang dihasilkan mencapai 3.252.077 kantong (Pusdatin Kemenkes RI, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan darah di Indonesia belum tercapai.

Pandemi COVID-19 juga berdampak terhadap kurangnya pasokan darah. Sementara itu, permintaan darah yang tetap tinggi selama pandemi menyebabkan terjadi ketidakseimbangan antara jumlah permintaan dan

persediaan darah. Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya persediaan darah yaitu adanya kekhawatiran masyarakat akan terpapar COVID-19 saat melakukan donor darah (Djuardi, 2020). Penurunan jumlah pendonor juga dipicu oleh kebijakan pemerintah terkait pembatasan interaksi. Kebijakan tersebut bersifat dinamis mengikuti kondisi penyebaran kasus Covid-19, sehingga menyebabkan jumlah pendonor darah mengalami penurunan (Dewi&Rosid, 2022).

UTD PMI Kota Banda Aceh mengalami penurunan jumlah pendonor pada tahun 2020 dengan persentase 12,7% selama pandemi COVID-19 (Ilham et al., 2022). Total darah donor pada tahun 2019 sebanyak 26.635 kantong darah dan tahun 2020 sebanyak 23.250 kantong darah. Hal yang sama juga dialami oleh PMI Kota Yogyakarta yang melaporkan jumlah pasokan darah mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 38% (Dewi&Rosid, 2022).

PMI telah memenuhi 85% kebutuhan darah nasional pada tahun 2021. Sebanyak 3.140.410 kantong darah didonasikan masyarakat melalui PMI dan 103 ribu kantong plasma konvalesen disediakan di 48 unit donor darah. Sebanyak 3,14 juta lebih kantong darah dalam bentuk *Whole Blood* itu kemudian dipisahkan menjadi komponen darah *Packed Red Cell* (PRC), trombosit, dan *Fresh Frozen Plasma* (FFP) sehingga menjadi sekitar 4.6 juta persediaan. Adapun 15 persen stok darah dipenuhi oleh sejumlah rumah sakit yang sudah memiliki unit transfusi darah (Romly, 2022).

UDD PMI Kabupaten Malang mengalami kekurangan stok darah pada tahun 2020 yang awalnya darah yang mampu dikeluarkan sebanyak 3000 kantong per tahun. Namun, karena adanya pandemi Covid-19 UDD PMI

Kabupaten Malang hanya mendapat sekitar 2000 kantong saja per tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut, mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana pemenuhan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Malang pada 2020-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pemenuhan Permintaan Darah di UDD PMI Kabupaten Malang Tahun 2020-2021?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pemenuhan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Malang tahun 2020-2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jumlah permintaan produk darah darah WB, PRC, TC, FFP dari Januari 2020 - Desember 2021.
- b. Mengidentifikasi jumlah produk darah yang dikeluarkan WB, PRC, TC, FFP dari Januari 2020 - Desember 2021
- c. Mengidentifikasi pemenuhan permintaan darah WB, PRC, TC, FFP pada tahun 2020-2021

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gambaran pemenuhan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Malang tahun 2020-2021

1.4.2 Praktis

1.4.2.1 Bagi UDD PMI Kabupaten Malang

Penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi mengenai pemenuhan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Malang. Sehingga dapat lebih memaksimalkan perolehan darah.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tetap donor darah di masa pandemi dengan mengikuti protokol kesehatan.